



ANALISIS KINERJA GURU GEOGRAFI SMA NEGERI SE KABUPATEN KUANTAN SINGINGI PROVINSI RIAU

Muhammad Hafiz¹, Rahmanelli²
Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Email : Muhammadhafiz209@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : 1) Prestasi guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi 2) Pengembangan diri guru SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi 3) Kinerja guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Jumlah populasi penelitian ini adalah sebanyak 19 orang guru. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa 1) Pengembangan diri guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi masih tergolong rendah dengan persentase 25% 2) Prestasi guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau masih tergolong sedang dengan persentase 74,3 % 3) Tingkat kinerja guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau masih tergolong sedang. Hal tersebut berdasarkan analisis dan gabungan persentase dari pengembangan diri dan prestasi guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau bahwa persentase tingkat kinerja guru adalah sebesar 49,68%.

Kata Kunci : kinerja guru, prestasi, pengembangan diri, guru geografi

ABSTRACT

This study aims to analyze: 1) Achievement of geography teachers in state high schools in Kuantan Singingi Regency 2) Self-development of state high school teachers in Kuantan Singingi 3) Performance of geography teachers in state high schools in Kuantan Singingi Regency. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The population of this study is the geography teacher of state high schools in Kuantan Singingi Regency, Riau Province. The total population of this study was 19 teachers. Data collection using questionnaires and documentation. The results of this study found that 1) Self-development of Geography teachers in State High Schools in Kuantan Singingi Regency is still relatively low with a percentage of 25% 2) Achievement of Geography teachers in State High Schools in Kuantan Singingi Regency of Riau Province is still classified as moderate with a percentage of 74.3% 3) Levels The performance of Geography teachers in State High Schools in Kuantan Singingi Regency, Riau Province is still classified as moderate. This is based on analysis and combined percentage of self-development and achievement of Geography teachers in State High Schools in Kuantan Singingi Regency, Riau Province that the percentage of teacher performance levels is 49.68%.

Keywords: teacher performance, achievement, self-development, geography teacher

¹ Mahasiswa Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

² Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



PENDAHULUAN

Dalam upaya menciptakan Pendidikan yang berkualitas, peran tenaga pendidik merupakan peran yang sangat vital, agar terbentuknya pendidikan yang mempunyai kualitas, dibutuhkan pula tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi yang professional pada bidangnya masing-masing.

Peran seorang guru pada saat ini dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia dirasa sudah luntur, profesi guru pada saat ini tidak lagi sebagai panggilan hati nurani untuk mencerdaskan putra dan putri bangsa, namun pada saat ini profesi seorang guru sudah menjadi tujuan ekonomi, yang mana seseorang yang ingin menjadi guru, sekarang lebih mengutamakan kepentingan gaji dari pada kepentingan mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga para guru tersebut berlomba-lomba mengejar sertifikasi untuk meningkatkan ekonomi mereka, namun beberapa kebijakan pemerintah tersebut tidak diimbangi dengan kinerja yang diharapkan kepada guru-guru tersebut. (Setiaji, 2015)

Sebelum disahkan Undang-undang No 14 Tahun 2005 mengenai profesi seorang guru dan dosen, telah disahkan oleh Presiden Republik Indonesia pada tahun 2004 bahwa guru merupakan sebuah profesi sama dengan profesi yang lain seperti tenaga kesehatan dan juga akuntan, berdasarkan Peraturan pemerintah Nomor 19/ 2005, tentang standar pendidikan menyatakan bahwa agar menjadi seorang guru minimal menempuh jenjang pendidikan strata 1 (S1) atau Diploma IV, sedangkan syarat untuk kompetensinya ditetapkan berdasarkan standar kompetensi. Tenaga pendidikan yang professional berkompeten dalam mengelola pembelajaran peserta didik secara efektif hingga mencapai standar nasional yang telah di berlakukan.

Tenaga kependidikan atau guru yang professional adalah mereka yang memiliki inovatif, kreatif, dan juga mampu menciptakan ide dan gagasan untuk menciptakan dan mendorong pembelajaran siswa secara optimal, keprofesian seorang guru ini menuntut agar setiap tenaga kependidikan atau guru untuk menciptakan kapasitas, perilaku, dan berbagai karya professional agar memacu lebih cepat peningkatan kualitas pendidikan.

Kabupaten Kuantan Singingi telah melakukan Uji Kompetensi Guru (UKG) 2018. Dilihat dari hasil rata-rata yaitu 52,86 tidak mencapai batas kriteria ketuntasan minimal yakni 80. Rendahnya kompetensi professional seorang guru di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau yang terlihat pada hasil uji kompetensi ini tentunya akan mempengaruhi guru atau pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan pengetahuan yang akan di sampaikan kepada peserta didik. Oleh karena itu sangat penting bagaimana kinerja guru mata pelajaran agar dapat professional dalam menjalankan tugas sebagai pendidik anak-anak bangsa.

Dengan demikian peranan kinerja guru ini merupakan salah satu faktor yang dapat menggabungkan aktivitas proses belajar dan mengajar yang efektif dan efisien dalam menciptakan pencapaian dan tujuan pembelajaran yakni prestasi siswa. Oleh karena itu sangat dituntut kompetensi yang sangat tinggi kepada tenaga pendidik dalam memaksimalkan peranan kinerja dan tanggung jawab seorang guru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Jumlah populasi penelitian ini

adalah sebanyak 19 orang guru. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Diri

Berdasarkan (Kemendikbud, 2012) pengembangan atas berikut :

a. Pengembangan Profesi Pasca Sertifikasi

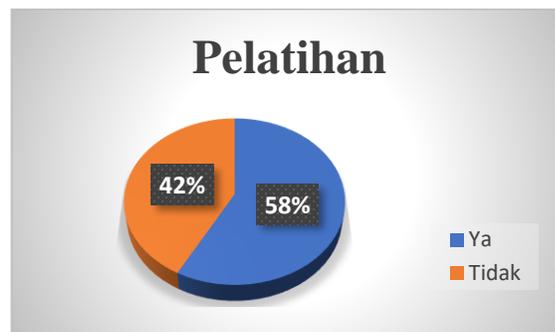
Berdasarkan data penelitian yang didapatkan bahwa guru Geografi di SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi terdapat 5 orang guru yang sudah sertifikasi dan terdapat 1 orang guru yang mengikuti pengembangan profesi pasca sertifikasi atau 5%, dan terdapat 18 orang guru yang tidak mengikuti pengembangan profesi atau 95%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1. Pengembangan Profesi Pasca Sertifikasi Guru Geografi

a. Pelatihan yang diikuti 5 tahun terakhir

Diketahui sebanyak 11 orang guru yang mengikuti pelatihan atau sebesar 58%, dan guru yang tidak mengikuti pelatihan sebanyak 8 orang atau sebesar 42%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram *pie* berikut ini.



Gambar 2. Pelatihan 5 tahun terakhir

c. Kegiatan sebagai narasumber dalam 5 tahun terakhir

Diketahui sebanyak 2 orang guru pernah mengikuti kegiatan sebagai narasumber pada suatu kegiatan atau sebesar 11%, dan sebanyak 17 orang guru tidak pernah mengikuti kegiatan sebagai narasumber, atau sebesar 89%. Itu artinya tingkat klasifikasi guru yang mengikuti kegiatan sebagai narasumber adalah rendah, dan yang tidak mengikuti kegiatan sebagai narasumber di klasifikasikan tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram *pie* berikut.



Gambar 3. Kegiatan sebagai Narasumber

d. Kegiatan Lokakarya atau seminar yang diikuti 5 Tahun terakhir

diketahui bahwa sebanyak 1 orang guru Geografi di Kabupaten Kuantan Singingi telah mengikuti kegiatan lokakarya atau seminar atau sebesar 5%, dan sebanyak 18 orang guru tidak pernah mengikuti kegiatan lokakarya atau seminar atau sebesar 95%. Itu artinya dapat diklasifikasikan guru yang mengikuti kegiatan lokakarya atau seminar adalah rendah, sedang yang tidak mengikuti kegiatan lokakarya atau seminar di klasifikasikan tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram *pie* berikut.



Gambar 4. Lokakarya atau Seminar

2. Prestasi Guru

Menurut (Prawirosentono, 1999) kinerja atau *performance* merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang atau sekelompok orang dalam suatu instansi atau organisasi. Dengan demikian, pengertian prestasi kerja guru disini lebih menekankan kepada hasil atau prestasi yang dicapai oleh seseorang guru dalam melaksanakan suatu tuntutan atau pekerjaan. Menurut (Mangkunegara, 2009) prestasi guru dapat ditinjau berdasarkan kualitas kerja, bahwa mutu kualitas kerja yang didasarkan pada standar yang ditetapkan. Biasanya diukur melalui ketepatan, ketelitian dan keterampilan.

a. Kualitas kerja guru

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian di lapangan, bahwa skor pada indikator kualitas kerja adalah sebesar 181 (63,5%) dari skor yang diharapkan 285 (100%). Berdasarkan klasifikasi yang telah ditetapkan, maka kualitas kerja guru termasuk kedalam kategori *sedang*.

b. Kuantitas kerja

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian di lapangan, bahwa skor pada indikator kuantitas kerja adalah sebesar 186 (65,2%) dari skor yang diharapkan 285 (100%). Berdasarkan klasifikasi yang telah ditetapkan, maka kualitas kerja guru termasuk kedalam kategori *sedang*.

c. Sikap individu dalam organisasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian di lapangan, bahwa skor pada indikator sikap individu dalam organisasi adalah sebesar 264 (93%) dari skor yang diharapkan 285 (100%). Berdasarkan klasifikasi yang telah ditetapkan, maka kualitas kerja guru termasuk kedalam kategori *Tinggi*.

KESIMPULAN

1. Pengembangan diri guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi masih tergolong rendah dengan persentase 25% karena masih kurang dari sebagian guru

yang mengikuti kegiatan pengembangan diri yang ada.

2. Prestasi guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau masih tergolong sedang dengan persentase 74,3 % karena belum sempurnanya tingkat kualitas dan kuantitas kerja guru tersebut.
3. Tingkat kinerja guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau masih tergolong sedang. Hal tersebut berdasarkan analisis dan gabungan persentase dari pengembangan diri dan prestasi guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau bahwa persentase tingkat kinerja guru adalah sebesar 49,68%.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2012
tentang Guru dan Dosen

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2012). *Tentang Kebijakan Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: kemendikbud.
- Mangkunegara, A. P. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- Prawirosentono, S. (1999). *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPF.
- Peraturan Pemerintah Nomor.19/2005, tentang Standar Nasional Pendidikan
- Setiaji, A. (2015). Profesionalitas Guru Seni Rupa Smp Negeri Sekabupaten Batang Tahun 2014. *Journal of Arts Education*, 57.